

**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU PERAWAT PELAKSANA
DENGAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG
RAWAT INAP KELAS III RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
DR. ZAINOEL ABIDIN TAHUN 2013**

*Correlation of Nurses Time Management With Documenting Nursing Careplan Among
Inpatient in RSUDZA Hospital 2013*

Muhammad Yusuf

Bagian Keilmuan KDDK, PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Basic Nursing Department, School of Nursing

Faculty of Medicine, Syiah Kuala University

Email : yusuf@gmail.com

ABSTRAK

Banyaknya aktivitas yang harus dilakukan perawat, menuntut perawat untuk dapat mengelola waktu dengan sebaik-baiknya agar pelayanan keperawatan yang diberikan dapat berjalan dengan baik. Salah satu pelayanan keperawatan yaitu pendokumentasian yang mencakup pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan manajemen waktu perawat pelaksana dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap kelas III Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Tahun 2013. Jenis penelitian ini *Deskriptif korelatif* dengan desain *cross sectional study*. Pada 66 orang sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala *likert*, sebanyak 15 item pernyataan dan *dikotomi* 23 pernyataan. Penelitian dilakukan dari tanggal 13 sampai 20 Maret 2013 di Ruang Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin. Hasil analisa data ada hubungan manajemen waktu dengan pendokumentasian nilai p-value (0,030), ada hubungan perencanaan waktu dengan pendokumentasian nilai p-value (0,018), ada hubungan menyelesaikan tugas dengan prioritas tertinggi dengan pendokumentasian nilai p-value (0,045), ada hubungan memprioritaskan ulang berdasarkan informasi baru yang didapat dengan pendokumentasian nilai p-value (0,019). Hasil secara umum terdapat hubungan yang bermakna antara manajemen waktu dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap kelas III Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Tahun 2013. Sebanyak 38 responden termasuk kategori manajemen waktu baik dan melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan baik. Dari hasil tersebut diharapkan kepada direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin untuk terus dapat mempertahankan manajemen waktu dan juga meningkatkan pengawasan terhadap kinerja perawat yang telah berjalan baik selama ini

Kata kunci: Manajemen waktu, Perawat, Pendokumentasian

ABSTRACT

The many activities that must be carried out by nurses require them to be able to manage their time well in order to provide a good nursing service. One of the nursing services is the documentation includes assessment, diagnosis, planning, implementation and evaluation. The purpose of this study was to identify the relationship between executing nurse's time management with the documentation of nursing care in the patient room unit class III dr. Zainoel Abidin General Hospital in 2013. This research type is descriptive correlative with cross sectional approach. The sample selection technique is probability sampling using simple random sampling method with the amount of samples are 66 people. The instrument in this study is a questionnaire in the form of a Likert scale consists of 15 statement items and 23 statements of dichotomy scale. The study was conducted from April 13th to March 20th 2013 in the patient room unit class III dr. Zainoel Abidin General Hospital. The hypothesis test is if the p-value $\geq$ the value of a then the null hypothesis (H_0) is accepted, if the p-value $<$ the value of a then null hypothesis (H_0) is rejected. The results of data analysis are p-value for time management in general (0.030), time planning (0.018), completing the task with the highest priority (0.045) and re-prioritizing based on new information obtained (0.019). The general result indicated that there is a significant relationship between time management with the documentation of nursing care in the patient room unit class III dr. Zainoel Abidin General Hospital in 2013. A total of 38 respondents are included into the category of good time management and perform a good documentation of nursing care. From the result is expected to the Director of dr. Zainoel Abidin General Hospital to continue to maintain time management and also increase oversight of the nurse's performance who have been going well so far.

Keywords: documentation, nurse, and time management

PENDAHULUAN.

Perawat merupakan sumber daya manusia terpenting di rumah sakit karena selain jumlahnya yang dominan (55 – 60%) juga merupakan profesi yang memberikan pelayanan yang konstan dan terus menerus 24 jam kepada pasien setiap hari. Oleh karena itu pelayanan keperawatan sebagian bagian integral dari pelayanan kesehatan jelas mempunyai kontribusi yang sangat menentukan kualitas pelayanan di rumah sakit. Sehingga setiap upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit harus juga disertai upaya meningkatkan pelayanan keperawatan (Yani, 2007).

Proses dokumentasi keperawatan mencakup pengkajian, identifikasi masalah, perencanaan, dan tindakan. Perawat kemudian mengobservasi dan mengevaluasi respon klien terhadap tindakan yang diberikan, dan mengkomunikasikan informasi tersebut kepada tenaga kesehatan lainnya. Tujuan pendokumentasian asuhan keperawatan adalah untuk memudahkan menentukan kualitas perawat, klien dan memudahkan konsistensi antar disiplin dengan mengkomunikasikan tujuan tindakan dan kemajuan (Doengoes, 2000).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengidentifikasi lebih lanjut tentang **Hubungan manajemen waktu perawat pelaksana dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Tahun 2013.**

Mengetahui hubungan manajemen waktu dengan pendokumentasian asuhan keperawatan yang dilaksanakan oleh perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Tahun 2013, dengan Mengidentifikasi hubungan antara perencanaan waktu perawat pelaksana dengan pendokumentasian asuhan keperawatan, Mengidentifikasi hubungan antara menyelesaikan tugas dengan prioritas

tertinggi dengan pendokumentasian asuhan keperawatan dan Mengidentifikasi hubungan antara memprioritaskan ulang berdasarkan informasi baru yang didapat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.

METODE

Penelitian ini adalah deskriptif kolerasional dengan desain *cross sectional study* untuk mengetahui hubungan manajemen waktu dengan pendokumentasian asuhan keperawatan yang dilaksanakan oleh perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Tahun 2013. Populasi perawat pelaksana berjumlah 149 orang, dengan jumlah sampel yang terpilih sebanyak 66 orang.

Penelitian ini dilakukan pada Ruang Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh pada tanggal 13 - 16 Maret 2013.

Data penelitian penulis kumpulkan menggunakan 2 (dua) Instrumen pengumpulan data sebagai berikut yaitu Data demografi berupa karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja, Instrumen yang berhubungan dengan Manajemen waktu perawat pelaksana dalam melaksanakan tugasnya di RSUD - dr. Zainoel Abidin Banda, yang terdiri atas Perencanaan waktu, menyelesaikan tugas dengan prioritas tertinggi dan memprioritaskan ulang berdasarkan informasi baru yang didapat dan Instrumen untuk mengukur pelaksanaan tahapan proses keperawatan berisi 23 item yang mengukur tahapan pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

HASIL**Data Demografi Responden****Tabel 1** Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2013 (n = 66)

No	Data Demografi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	1. Pria	12	18,2
	2. Wanita	54	81,8
2	Usia		
	1. < 20 tahun	-	-
	2. 20 – 24 tahun	17	25,8
	3. 25 – 29 tahun	30	45,5
	4. 30 – 34 tahun	12	18,2
	5. > 35 tahun	7	10,6
3	Tingkat Pendidikan		
	1. Akademi Keperawatan	51	77,3
	2. Sarjana Keperawatan	9	13,6
	3. Ners	6	9,1
4	Masa Kerja		
	1. < 4 tahun	37	56,1
	2. 5 – 9 tahun	25	37,9
	3. 10 – 14 tahun	1	1,5
	4. > 15 tahun	3	4,5

Sumber : diolah pada tahun 2013

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui berdasarkan jenis kelamin didapatkan distribusi tertinggi adalah wanita sebanyak 54 orang (81,8%). Sedangkan usia tertinggi adalah 25- 29 tahun sebanyak 30 orang (45,5%). Sementara itu dari tingkat pendidikan tertinggi adalah akademi keperawatan yaitu sebanyak 51 orang (77,3%). Sedangkan dari lama masa kerjanya paling banyak responden dengan lama masa kerja < 4 tahun yaitu sebanyak 37 orang (56,1 %).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Tentang Manajemen Waktu Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2013 (n = 66)

NO	Manajemen waktu	F	(%)
1	Baik	38	57,6
2	Kurang	8	42,4
	Jumlah	66	100

Sumber : Data Primer (diolah 2013)

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Tentang Perencanaan Waktu Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD Dr. Zainoel Abidin Tahun 2013 (n = 66)

NO	Perencanaan waktu	F	(%)
1	Baik	36	54,5
2	Kurang	30	45,5
	Jumlah	66	100

Sumber : Data Primer (diolah 2013)

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Tentang Menyelesaikan Tugas Dengan Prioritas Tertinggi Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2013 (n = 66)

NO	Menyelesaikan Tugas Dengan Prioritas Tertinggi	F	(%)
1	Baik	37	56,1
2	Kurang	29	43,9
	Jumlah	66	100

Sumber : Data Primer (diolah 2013)

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Tentang Memprioritaskan Ulang Berdasarkan Informasi Baru Yang Didapat Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2013 (n = 66)

NO	Memprioritaskan Ulang Berdasarkan Informasi Baru Yang Didapat	F	(%)
1	Baik	39	59,1
2	Kurang	27	40,9
	Jumlah	66	100

Sumber : Data Primer (diolah 2013)

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2013 (n = 66)

NO	Pendokumentasian Asuhan Keperawatan	F	(%)
1	Baik	46	69,7
2	Kurang	20	30,3
	Jumlah	66	100

Sumber : Data Primer (diolah 2013)

Tabel 7 Hubungan Manajemen Waktu Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2013 (n = 66)

No	Manajemen Waktu	Pendokumentasian Asuhan Keperawatan				Jumlah		α	p-value
		Baik		Kurang					
		f	%	f	%	f	%		
		1.	Baik	31	81,6	7	18,4		
2.	Kurang	15	53,6	13	46,4	28	100	0,05	0,030
Jumlah		46	69,7	20	30,3	66	100		

Sumber: olah data primer (diolah, September 2012)

Tabel 8 Hubungan Perencanaan Waktu Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2013 (n = 66)

Tabel 4.10. Hasil Uji Chi-Square Terhadap Variabel Waktu (n = 66)									
No	Perencanaan Waktu	Pendokumentasian Asuhan Keperawatan				Jumlah		α	p-value
		Baik		Kurang					
		f	%	f	%	f	%		
1.	Baik	30	83,3	6	16,7	36	100	0,05	0,018
2.	Kurang	16	53,3	14	46,7	30	100		
Jumlah		46	46	69,7	20	30,3	66		

Sumber: olah data primer (diolah, September 2012)

Tabel 9 Hubungan Menyelesaikan Tugas Dengan Prioritas Tertinggi Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2013 (n = 66)

Pendokumentasian Asuhan Keperawatan									
No	Menyelesaikan Tugas dengan Prioritas Tertinggi					Jumlah	α	p-value	
		Asuhan Keperawatan							
		Baik		Kurang					
		f	%	f	%	f	%		
1.	Baik	30	81,1	7	18,9	37	100	0,05	0,045
2.	Kurang	16	55,2	13	44,8	29	100		
Jumlah		46	46	69,7	20	30,3	66		

Sumber: olah data primer (diolah, September 2012)

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa distribusi tertinggi terhadap pernyataan pendokumentasian asuhan keperawatan adalah baik yaitu 46 orang responden (69,7%).

Selanjutnya berdasarkan tabel 7, 8, dan 9 dapat disimpulkan bahwa hasil uji statistik terhadap manajemen waktu dengan pendokumentasian asuhan keperawatan maka didapatkan nilai p-value sebesar 0,030, perencanaan waktu dengan pendokumentasian asuhan keperawatan maka didapatkan nilai p-value sebesar 0,018, dan menyelesaikan tugas dengan prioritas tertinggi dengan pendokumentasian asuhan

keperawatan maka didapatkan nilai p-value sebesar 0,045.

DISKUSI

Hubungan antara manajemen waktu perawat pelaksana dengan pendokumentasian asuhan keperawatan

Terdapat hubungan antara manajemen waktu dengan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan p-value sebesar 0,030, Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safrudin (2003) ada hubungan karakteristik perawat dengan manajemen waktu perawat pelaksana dengan

pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Husada Jakarta, dimana hasil uji statistik menunjukkan 56,5% dokumentasi asuhan keperawatan baik sesuai dengan standar Depkes RI. Hasil uji statistik bivariat chi-square menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara variabel manajemen waktu dengan dokumentasi asuhan keperawatan dimana $p\text{-value } 0,013 < \text{dari nilai } \alpha (0,05)$.

Pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan juga dipengaruhi oleh manajemen waktu perawat yang merupakan proses untuk menyusun dan mencapai tujuan, memperkirakan waktu dan sumber-sumber waktu yang dibutuhkan untuk mencapai masing-masing tujuan dan mendisiplinkan diri sendiri. Selain itu, manajemen waktu dapat mengurangi tingkat stress (Dejanasz, 2002).

Ada tiga langkah besar dalam pengaturan waktu. Langkah pertama membuat perencanaan waktu dan menetapkan prioritas, langkah kedua menyelesaikan tugas dengan prioritas tertinggi sebisa mungkin dan menyelesaikan satu tugas sebelum memulai yang lain. Langkah terakhir adalah seseorang harus memprioritaskan ulang berdasarkan informasi baru yang didapat (Marquis & Huston, 2000).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh safrudin tahun 2003 dengan judul hubungan karakteristik perawat dan manajemen waktu perawat pelaksana di ruang rawat inap rumah sakit Husada Jakarta didapatkan kolerasi yang positif terhadap variable pendidikan $p\text{ value } (0.001)$, variable usia $p\text{ value } (0.004)$, variable laman kerja $p\text{ value } (0.006)$ dan manajemen waktu $p\text{ value } (0.013)$ dan melalui uji statistik regresi logistik didapatkan nilai $p\text{ value } < 0.25$ artinya keempat variable memiliki pengaruh nilai dominal dalam pelaksanaan

pendokumentasian asuhan keperawatan.
Hubungan antara perencanaan waktu perawat pelaksana dengan pendokumentasian asuhan keperawatan

Terdapat hubungan antara perencanaan waktu dengan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,018, keadaan ini sesuai dengan pendapat George, 2000 bahwa perencanaan waktu dan menetapkan prioritas merupakan hal yang sangat penting untuk melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan, hal ini akan mendukung efektifitas penggunaan waktu. Karena orang yang tidak tahu bagaimana menetapkan prioritas bakal menjadi orang yang gemar menunda-nunda pekerjaan.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan perawat dalam merencanakan aktivitas kerja (Marquis & Houston, 2000) diantaranya (1) Mempersiapkan semua perlengkapan dan peralatan yang akan dibutuhkan sebelum memulai suatu kegiatan, (2) Mengelompokkan kegiatan yang berada di lokasi yang sama dengan tujuan menghemat waktu, (3) Menggunakan perkiraan waktu, (4) Melakukan pendokumentasian sesegera mungkin setelah kegiatan selesai dilakukan dan (5) Selalu berusaha untuk mengakhiri pekerjaan tepat waktu.

Penelitian masih relevan dengan penelitian yang dilakukan Ferawati tahun 2012 dengan judul hubungan Antara kecerdasan emosional dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan didapatkan hasil ada hubungan yang bermakna dengan hasil analisa chi-square $p\text{ valuenya } (0.000)$ dimana untuk mengetahui kinerja perawat dimunculkan pernyataan yang menanyakan kepada perawat tentang kemampuannya untuk melakukan perencanaan waktu untuk melakukan pendokumentasian yang baik.

Sehingga Perencanaan waktu yang ideal adalah menyangkut pengambilan

keputusan tentang apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya dan kapan melakukannya, perawat harus melakukan perencanaan waktu dengan baik sehingga mempengaruhi kualitas pendokumentasian yang dilakukannya.

Hubungan antara menyelesaikan tugas dengan prioritas tertinggi dengan pendokumentasian asuhan keperawatan

Terdapat hubungan antara menyelesaikan tugas dengan prioritas tertinggi dengan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan nilai hasil p-value sebesar 0,045 hasil ini sesuai dengan pendapat Allen, 1998 yang menyatakan bahwa prinsip sederhana pertama mengerjakan tugas adalah mengerjakan tugas dengan prioritas tertinggi dahulu. Dua tugas tidak dapat dikerjakan dalam satu waktu yang bersamaan. Karena tidak akan bisa dikerjakan dua tugas dengan intensitas perhatian yang sama.

Tiga (3) skala prioritas masalah secara umum yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Masalah dengan prioritas tertinggi mencerminkan situasi mengancam hidup. Masalah dengan prioritas sedang berhubungan dengan situasi yang tidak gawat dan situasi yang tidak mengancam hidup pasien. Masalah dengan prioritas rendah tidak berhubungan dengan keadaan sakit atau prognosis yang spesifik. Masalah dengan prioritas tinggi membutuhkan perhatian yang cepat sebelum masalah dengan prioritas rendah (Marquis & Houston, 2000).

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agung. P tahun 2009 dengan judul analisis pengaruh faktor pengetahuan, motivasi, dan persepsi perawat tentang supervise kepala ruang terhadap pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Kelet provinsi Jawa Tengah di Jepara dimana menunjukkan ada hubungan factor

pengetahuan dan persepsi terhadap pelaksanaan pendokumentasian dengan masing p value (0.007) dan motivasi dengan p value (0.0001)

Kreitzer&Kinicki (1985) mendefinisikan persepsi sebagai proses yang melibatkan mental dan kemampuan kognitif sehingga memungkinkan seseorang dapat melakukan interpretasi dan memahami segala sesuatu yang ada disekelilingnya. Dengan demikian pemahaman terhadap suatu obyek dalam proses ini merupakan fungsi utama, karena pemahaman merupakan yang utama dalam persepsi maka kadangkala apa yang dipersepsikan akan berbeda dengan realita

Berdasarkan pengamatan penulis, perawat yang bertugas di ruang rawat inap kelas III mempunyai persepsi yang baik terhadap pendokumentasian, sehingga akan memiliki skala tinggi prioritas tertinggi dalam menyelesaikan tugas terhadap peningkatan kualitas dokumentasi yang dilakukan.

Hubungan antara memprioritaskan ulang berdasarkan informasi baru yang didapat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan

Terdapat hubungan antara memprioritaskan ulang berdasarkan informasi baru yang didapat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan nilai p-value sebesar 0,019. Kondisi ini sesuai dengan pendapat (Marquis & Houston, 2000) yang menyatakan bahwa apabila ada perubahan yang tidak terduga yang telah terjadi atau mendapatkan informasi baru dari pasien yang telah mengubah rencana awal, maka perawat kembali menetapkan prioritas baru atau menyesuaikan prioritas berdasarkan situasi yang sedang berlangsung.

Keadaan ini sesuai yang dikemukakan Siagian, 2006. Seseorang harus menyadari sifat dinamis dari waktu. Ia menyadari

bahwa waktu itu bagaikan arus. Ia mengetahui bahwa ada rangkaian kejadian, tindakan dan peristiwa harus dikelola semuanya sesuai dengan waktu dan menyadari bahwa masa depan dapat diciptakan sehingga Ia akan menjadi inovator untuk membangun masa depan melalui imajinasinya dengan penemuan metode-metode yang baru.

Perawat yang bertugas di ruang rawat inap kelas III terlihat selalu siap akan perubahan kondisi pasien atau jika ada informasi baru, hal ini dapat dilihat jawaban kuesioner dari 66 responden 54 orang menjawab sering atau selalu memprioritaskan ulang berdasarkan informasi baru yang ada sehingga mempengaruhi kualitas pendokumentasian yang dilakukannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

Terdapat hubungan antara manajemen waktu perawat pelaksana dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin sebab nilai $p\text{-value} < \text{dari nilai } \alpha (0,05)$, yaitu 0,030. Terdapat hubungan antara perencanaan waktu perawat pelaksana dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin sebab nilai $p\text{-value} < \text{dari nilai } \alpha (0,05)$, yaitu 0,018. Terdapat hubungan antara menyelesaikan tugas dengan prioritas tertinggi perawat pelaksana dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin sebab nilai $p\text{-value} < \text{dari nilai } \alpha (0,05)$, yaitu 0,045. Terdapat hubungan antara memprioritaskan ulang berdasarkan informasi baru yang didapat perawat

pelaksana dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin sebab nilai $p\text{-value} < \text{dari nilai } \alpha (0,05)$, yaitu 0,019.

Diharapkan kepala Rumah Sakit Umum Daerah dr Zainoel Abidin, agar dapat mempertahankan manajemen waktu perawat pelaksana yang telah berjalan baik sekarang ini dengan meningkatkan pengarah dan pengawasan terhadap manajemen waktu, perawat agar kedepan bisa lebih baik lagi dalam hal penerapan disiplin waktu perawat, karena apabila manajemen waktu perawat sudah baik maka pendokumentasian yang dilakukannya juga baik.

KEPUSTAKAAN

- Achir Yani S, Hamid. (2007). *Riset Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Agung.p (2009). *Analisis Pengaruh Faktor Pengetahuan, Motivasi dan Persepsi perawat tentang Supervisi Kepala Ruang terhadap Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang rawat inap RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah di Jepara*. Univesitas Diponegoro Press 2009.
- Allen, V. C. (1998). *Memahami Proses Keperawatan Dengan Pendekatan Latihan*. Jakarta: EGC.
- Al-Qa,qa', Abu, (2004). *125 Tip Manajemen Waktu*, Jakarta: Darul Farah.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azhari (2005). *Persepsi Perawat Terhadap Dokumentasi Asuhan Keperawatan di BPK_RSU Dr. Zainoel Abidin*. Skripsi

- S1 tidak dipublikasikan. Banda Aceh: PSIK Universitas Syiah Kuala.
- Carpenito, L.J, (2001), *Buku Saku Diagnosa Keperawatan. Edisi 8.* Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC.
- Chandra, B. (2008). *Pengantar Statistik Kesehatan.* Jakarta : EGC.
- Dejanasz, S.C. (2002). *Interpersonal Skills in Organization.* Boston : Mc-Graw Hill
- Doengos, M.E., (2000), *Rencana Asuhan Keperawatan : Pedoman Untuk Perencanaan Pendokumentasian Perawatan Pasien Ed. 3, Alih Bahasa : I Made Kariasa* Jakarta : EGC.
- Dwidiyanti, M. (2007). *Caring : Kunci sukses perawat/ners mengamalkan ilmu.* Semarang : Penerbit Hasan.
- Effendy, Nasrul. (1998). *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat.* Bandung EGC
- Ferawati (2012). *Hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja perawat dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan di Rumah Sakit Islam Padang tahun 2012.* Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
- George R. Terry ,(2000. *Prinsip-Prinsip Manajemen.* (edisi bahasa Indonesia). PT. Bumi Aksara: Bandung.
- Hidayat, AA, (2002). *Pengantar Dokumentasi Proses Keperawatan.* cetakan I, Jakarta: EGC.
- Hidayat, AA, (2003). *Pengantar Pendidikan Keperawatan.* Jakarta: CV. Sagung Seto
- Iyer. W.P. & Nancy H. Camp. (2004). *Dokumentasi Keperawatan Suatu Pendekatan Proses keperawatan. ed.3.* Jakarta: EGC.
- Jawwad & Ahmad Abdul. (2004). *Contoh Praktis Manajemen Waktu yang Efektif.* Bandung PT. Syaamil Cipta Media.
- Keliat, B. A. (1999). *Proses dan Dokumentasi Keperawatan; Konsep dan Praktik,* Jakarta: Salemba Medika.
- Kreitzer&Kenicki (1985). *Organizational Behavior.* Richard D.Irwin, inc
- Marquis, B & Huston. (2000). *Ledership Roles and Menegemen Function in Nursing.* Philadelphia : Lippincott Company.
- Notoatmodjo, (2010). *Metodologi penelitian kesehatan .* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nursalam (2001). *Proses dan Dokumentasi Keperawatan. Konsep dan Praktik.* Salemba Medika. Jakarta.
- Potter & Perry, (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4. Vol 1.* Jakarta: EGC.
- Safrudin (2003). *Hubungan Karakteristik Perawat dan Manajemen Waktu Perawat Pelaksana Dengan Pendokumentasian Asuhan*

*Keperawatan Di Ruang Rawat
Inap RS Husada Jakarta. Jakarta:
Perpustakaan UI.*

Santosa PB & Ashari. (2005). *Analisis
Statistik Dengan Microsoft Excel
dan SPSS*. Yogyakarta: ANDI

Siagian, P. Sondang. (2006). *Manajemen
Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi
Aksara